

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data, serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS 2016.

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 275 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, dan VII-I. Dalam penelitian ini diambil 2 kelas dari populasi untuk dijadikan sampel. Adapun kelas yang digunakan sampel adalah kelas VII-H dan kelas VII-I. Kelas VII-H dengan jumlah siswa 30 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-I dengan jumlah siswa 30 sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Posttest-Only Control* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai *posttest*. Berikut ini merupakan hasil nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu:

1. Hasil penelitian kelas eksperimen (VII-I)

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	KODE	NILAI
1	E-1	70
2	E-2	66

3	E-3	68
4	E-4	72
5	E-5	82
6	E-6	66
7	E-7	70
8	E-8	100
9	E-9	86
10	E-10	80
11	E-11	78
12	E-12	84
13	E-13	74
14	E-14	90
15	E-15	98
16	E-16	100
17	E-17	76
18	E-18	78
19	E-19	68
20	E-20	66
21	E-21	78
22	E-22	86
23	E-23	96
24	E-24	100
25	E-25	78
26	E-26	100
27	E-27	94
28	E-28	100
29	E-29	80
30	E-30	100
Jumlah		2484
Rata-rata		82,2

Terdapat 30 siswa dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa, kategori nilai yang dihasilkan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai dibawah KKM (<66) dan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna.

2. Hasil penelitian kelas kontrol (VII-H)

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	KODE	NILAI
1	K-1	38
2	K-2	36
3	K-3	60
4	K-4	62
5	K-5	48
6	K-6	48
7	K-7	78
8	K-8	46
9	K-9	72
10	K-10	68
11	K-11	78
12	K-12	66
13	K-13	48
14	K-14	68
15	K-15	62
16	K-16	58
17	K-17	66
18	K-18	42
19	K-19	80
20	K-20	60
21	K-21	68
22	K-22	66
23	K-23	78
24	K-24	44
25	K-25	68
26	K-26	76
27	K-27	80
28	K-28	70
29	K-29	54
30	K-30	60
Jumlah		1848
Rata-rata		61,6

Dalam penelitian ini, terdapat 30 siswa dalam kelas kontrol. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM (<66). Ada 15 siswa dengan nilai dibawah KKM sehingga pada kelas kontrol ini masih dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan data hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata antara kelas eksperimen melebihi KKM dan kelas kontrol kurang dari KKM. Adapun KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 66 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata hasil belajar 82,2 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata hasil belajar 61,6.

B. Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan data yang memiliki variasi atau keragaman nilai sama atau secara statistik sama. Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji parametrik (Kadir, 2016:159).

Data nilai hasil belajar kedua kelas diuji kehomogennannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau 5%. Berikut merupakan hasil Uji Homogenitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.002	1	58	.963
	Based on Median	.020	1	58	.889
	Based on Median and with adjusted df	.020	1	57.453	.889
	Based on trimmed mean	.000	1	58	.984

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi (sig) *Based On Mean* adalah sebesar $0,963 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji *Independent T-Test* sudah terpenuhi.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi dasar penentuan penggunaan metode statistik yang akan digunakan. Jika suatu analisis menggunakan statistik parametrik maka data harus berdistribusi normal (Kadir, 2016:159). Untuk menguji normal atau tidaknya sampel, digunakan program SPSS 16.0, dengan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0.05.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.49813545
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.623 lebih besar dari 0.05. Maka, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *one sample Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

3) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Kadir, 2016:160). Untuk menguji linear atau tidaknya sampel,

digunakan program SPSS 16.0, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan data dinyatakan linear apabila $F_{hit} < F_{tab}$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table^a

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * Kelas	Between Groups	(Combined)	6741.600	1	6741.60	42.42	.006
		Linearity	6713.400	7	0	8	.018
		Deviation from Linearity	28.2	51	6713.40	13.16	.320
					0	9	
				9.233	.457		
	Within Groups		9216.000	58	158.897		
Total		15957.600	59				

a. With fewer than three groups, linearity measures for Hasil * Kelas cannot be computed.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig adalah 0.320 atau lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Uji Hipotesis

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* dalam materi menulis surat pribadi dan surat dinas kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Masing-

masing kelas diberi perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau dengan menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah. Setelah dilakukan pembelajaran kedua kelas diberikan posttest dengan soal yang sama sehingga bisa disimpulkan perbedaan hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut. Berikut hasil Uji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Eksperimen	30	82.8000	12.23449	2.23370
	Perlakuan	30	61.6000	12.96574	2.36721

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Hasil	Equal variances assumed	.002	.963	6.514	58	.000	21.200	3.25470	14.68500	27.71500
	Equal variances not assumed			6.514	57.80 6	.000	21.200	3.25470	14.68453	27.71547

Berdasarkan data di atas diperoleh $t_{hitung}=6,514$ dan $t_{tabel}=1,701$ dengan taraf signifikansi 0,05%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional/ceramah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Duta-Duti (Dua datang Dua tinggal)* efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas.